

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil uji dari uji pengaruh yang timbulkan dengan adanya *multinationality*, *CEO compensation*, *foreign activity*, karakter eksekutif, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* perusahaan pertambangan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun yaitu tahun 2015 hingga 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di *Indonesia Stock Exchange (IDX)* serta beberapa literatur dari penelitian terdahulu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dengan sejumlah 81 sampel perusahaan pertambangan selama periode 2015 hingga 2019 di Bursa Efek Indonesia. Setelah dilakukan *outlier* data, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 52 data.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis, maka diperoleh hasil pengujian hipotesis sehingga mendapatkan hasil hipotesis sebagai berikut :

1. *Multinationality* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan *multinationality* yang memiliki anak

perusahaan di negara asing tidak melakukan transfer laba (*transfer pricing*) untuk memaksimalkan laba yang dilakukan dengan cara menekan beban pajak. Hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

2. *CEO Compensation* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian kompensasi eksekutif tercapai karena adanya peningkatan laba dan beban pembayaran pajak. Oleh karena itu eksekutif akan berusaha untuk mengurangi pembayaran beban pajak yang tinggi. Namun kompensasi yang diberikan kepada eksekutif hanya sebatas untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi biaya tidak untuk melakukan tindak penghindaran pajak. Hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.
3. *Foreign Activity* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan multinasional atau yang memiliki operasi luar negeri tidak mengalihkan potensi pajak yang tinggi disuatu negara ke negara lain yang memiliki potensi pajak yang lebih rendah. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.
4. Karakter Eksekutif tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat risiko yang rendah menunjukkan bahwa pemimpin perusahaan bersifat *risk averse* yang tidak berani untuk mengambil risiko. Semakin eksekutif bersifat *risk averse* maka akan semakin kecil tingkat *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Hipotesis keempat penelitian ini ditolak.
5. *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *capital intensity* atau aset tetap perusahaan setiap

tahunnya akan menimbulkan beban penyusutan yang secara langsung dapat mengurangi laba perusahaan yang menjadi dasar perhitungan pajak perusahaan. Semakin rendah *capital intensity* perusahaan maka mengakibatkan jumlah penghasilan kena pajak dan ETR-nya akan semakin rendah. ETR yang semakin rendah memberikan gambaran tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan semakin besar. Hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima.

## 5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu terbatasnya sampel penelitian yang disebabkan oleh adanya perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap, serta sedikitnya perusahaan yang tidak mengalami kerugian dan pada uji normalitas terdapat data sampel yang harus di hapus (*outlier*) agar nilai signifikansi dapat mencapai lebih dari 0,05 sehingga jumlah data sampel menjadi berkurang.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran-saran dapat diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan populasi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian tidak hanya industri sektor petambangan saja tetapi ditambahkan juga jenis sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Diharapkan menambahkan jumlah, tahun pengamatan sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.
3. Bagi peneliti topik sejenis diharapkan untuk menggunakan beberapa variabel independen yang lebih luas sehingga tidak hanya variabel *multinationality*, *CEO compensation*, *foreign activity*, karakter eksekutif dan *capital intensity* saja.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, R., & Rachmat, H. (2019). *Pajak , Mekanisme Bonus dan Transfer Pricing*. 7(1), 21–30.
- Boone, L. E. dan D. L. K. (2013). *Pengantar Bisnis Kontemporer*. Salemba Empat.
- Budiman, J. & S. (2013). *PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE)*.
- Darmawan, I. G. H. & I. M. S. (2014). *PENGARUH PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE , LEVERAGE , RETURN ON ASSETS , DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGHINDARAN PAJAK*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(9), 143–161.
- Dewi, N & Jati, I. K. (2014). *Pengaruh karakter eksekutif, karakteristik perusahaan, dan dimensi tata kelola perusahaan yang baik pada tax avoidance di bursa efek indonesia*. 2, 249–260.
- Dewi, G. A. P., & Sari, M. M. R. (2015). *Pengaruh Insentif Eksekutif , Corporate Risk Dan Corporate Governance Pada Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana*, 50–67.
- Dyreg, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2010). *The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance*. 85(4), 1163–1189. <https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.4.1163>
- Hanafi, U. & P. H. (2014). *Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan*. 3(2), 1162–1172.
- Harris, M. N., & Feeny, S. (2003). *Habit persistence in effective tax rates*. *Applied Economics*, 35(4), 951–958. <https://doi.org/10.1080/0003684032000050577>
- Hidayah, N. (2015). *Pengaruh perusahaan keluarga, multinational company, dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance*. *JOM Fekon, Vol.(No 2)*, 1–13.
- Hoque, M. J., Bhuiyan, M. Z. H., & Ahmad, A. (2011). *ax Evasion and Avoidance Crimes-A Study on Some Corporate Firms of Bangladesh*. *Tax Management*. <https://doi.org/10.5713/ajas.2011.11144>
- James R. Hines, J. (1999). *Lessons from Behavioral Responses to International Taxation*. *The National Tax Journal*, 52(2), 305–322.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR , AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE I . Introduction and summary* In this paper WC draw on recent progress in the theory of ( 1 ) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Karomatunnisa, I. R. (2016). *PERAN ORGANIZATION FOR ECONOMIC AND DEVELOPMENT DALAM MENANGGULANGI PRAKTIK TAX CRIME DI INDONESIA STUDI KASUS: TRANSFER PRICING DI INDONESIA TAHUN 2003 – 2012*. *Journal of International Relations*, 2(4), 311–318.

- Kim, C. (Francis); & L. Z. (2016). Corporate Political Connections and Tax Aggressiveness. *Contemporary Accounting Research*, 33(1), 78–114. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12150>
- Klee, H., Coles, E., & Costolloe, A. (2004). The cement sustainability initiative - Implementing change across a global industry. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 11(2), 114–120. <https://doi.org/10.1002/csr.59>
- Kurniawan, N. B. H., & Trisnawati, R. (2019). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif, Preferensi Risiko Eksekutif, dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan (Tax Avoidance). *Seminar Nasional Dan Call for Paper Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4.0*, 1(1), 133–148.
- Low, A. (2006). Managerial Risk-Taking Behavior and Equity-Based Compensation. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.934857>
- Luh, N., & Puspita, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21, 882–911. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>
- MacCrimmon, K. R., & Wehrung, D. A. (1990). Characteristics of Risk Taking Executives. *Management Science*, 36(4), 422–435. <https://doi.org/10.1287/mnsc.36.4.422>
- Meilia, P., & Adnan. (2017). Pengaruh Financial Distress, Karakteristik Eksekutif, dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 84–92.
- Murphy, K. J. (1999). *EXECUTIVE COMPENSATION*. 3.
- Paligorova, T. (2010). *Corporate Risk Taking and Ownership Structure Corporate Risk Taking and Ownership*.
- Praptidewi, L., & Sukartha, I. (2016). Pengaruh Karakteristik Eksekutif Dan Kepemilikan Keluarga Pada Tax Avoidance Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(1), 426–452.
- Puspita, E. R., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Size, DEBTS, Intangible Assets, Profitability, Multinationality dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan*, 794–807.
- Rego, S. O. (2003). Tax-Avoidance Activities of U.S. Multinational Corporations. *Contemporary Accounting Research*, 20(4), 805–833. <https://doi.org/10.1506/VANN-B7UB-GMFA-9E6W>
- Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2013). Journal of Contemporary Accounting & Economics Determinants of transfer pricing aggressiveness : Empirical evidence from Australian firms q. *JOURNAL OF CONTEMPORARY ACCOUNTING AND ECONOMICS*, 9(2), 136–150. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2013.06.002>
- Ridwan, M. (2019). Pengaruh Multinationality Dan Timeliness of Financial Reporting Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(1), 46. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v7i1.2203>

- Sarra, H. D. (2017). PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, KOMITE AUDIT DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris Pada Industri Kimia dan Logam di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 63. <https://doi.org/10.31000/competitive.v1i1.108>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto.*
- Setijaningsih, H. T. (2012). TEORI AKUNTANSI POSITIF DAN KONSEKUENSI EKONOMI. *Jurnal Akuntansi*, XVI(03), 427–438.
- Subagiastra, K., Arizona, I. P. E., & Mahaputra, I. N. K. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghidaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 167–193.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 47–62.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). Positive Accounting Theory. *The Accounting Review*, 53(1), 112–134.
- Way, M., Psychotherapies, C., History, M. L., & Learning, S. (1992). Multinational Corporations. *Multinational Corporations. Scandinavian International Business Review*, 1(2), 70–71.
- Wiguna, I. P. P., & Jati, I. K. (2017). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , PREFERENSI RISIKO EKSEKUTIF , DAN CAPITAL INTENSITY PADA PENGHINDARAN PAJAK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bal. 21, 418–446.
- Yopi, Firmansyah, A., & Ferdiawan. (2017). Pengaruh Political Connection , Foreign Activity , dan Real Earnings Management Terhadap Tax Avoidance Pendapatan Perpajakan merupakan. 5(3), 1601–1624.
- Zia, I. K., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). Firm Size Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Tax Avoidance. 10(2), 67–73.